

Istri Korban Penganiayaan Suaminya Malah Ditetapkan Tersangka, Kok Bisa?

DEPOK (IM) – Putri Balqis yang menjadi korban penganiayaan suaminya di Depok, Jawa Barat (Jabar) kini menjadi tersangka. Kok bisa?

Kasatreskrim Polres Metro Depok, AKBP Yogen Heroes Baruno mengatakan, penyidik menetapkan Putri Balqis sebagai tersangka lantaran dituduh menganiaya suaminya. Putri Balqis disebut meremas alat kelamin suaminya ketika mereka bertengkar.

“Sang istri terus terdorong, kemudian sang istri meremas dengan keras alat vital suami, untuk melepaskan remasan itu sang suami memukul sang istri,” kata Yogen di kantornya, Rabu (24/5).

Berdasarkan hal itu, Yogen mengatakan penyidik kemudian berkoordinasi dengan ahli pidana. Menurut ahli pidana, tindakan Putri Balqis dan suaminya merupakan tergolong unsur pidana. Oleh karena itu, keduanya sudah ditetapkan sebagai tersangka dalam kasus KDRT.

“Pelaku kami ditetapkan sebagai tersangka, begitu pun juga sang istri,” ucap Yogen.

Usai ditetapkan sebagai tersangka, Putri Balqis langsung ditahan. Yogen menyebut, Putri Balqis langsung ditahan karena dia tidak kooperatif selama proses penyelidikan dan penyidikan.

“Istri ini memang dari awal tidak kooperatif, dari mulai pemeriksaan tahapan penyelidikan dia sebagai saksi, kemudian naik penyidikan juga tidak kooperatif, kita panggil tidak hadir,” kata Yogen.

Yogen menyebutkan pihaknya sudah memfasilitasi keadilan restoratif atau *restorative justice* terhadap keduanya. Namun, Putri Balqis tak mengahadirinya.

“Putri Balqis hadirnya pada panggilan kedua dan waktunya sudah mepet. Kemudian, kami coba RJ tapi tidak hadir sehingga permasalahan tidak selesai,” ujarnya.

Tak hanya itu, Yogen mengatakan, Putri Balqis dan keluarganya pun juga

tak memberikan akses terhadap suaminya untuk bertemu anak-anaknya. Padahal, suaminya masih menafkahi keluarga, termasuk menyoal pendidikan anak-anaknya.

“Sampai sekarang suaminya masih berusaha menemui anaknya dan informasinya sekarang anaknya ini ditiptikan di adik dari istrinya,” ucap Yogen.

Sebagai informasi, Utas yang menarasikan kekerasan dalam rumah tangga (KDRT) terhadap korban bernama Putri Balqis itu viral di media sosial Twitter. Twit tersebut diunggah oleh akun @saharahanum pada Selasa (23/5).

“Kakak gue korban KDRT malah dijadikan tersangka!!! Dipaksa damai sama suaminya, kakak gue enggak mau malah dijadikan tersangka!!! Twitter please do your magic @DivHumas_Polri @poldametrojaya @polresdepok @KomnasHAM @LBH_Jakarta @KomnasPerempuan @kpppa,” tulis pengunggah.

Dalam utas tersebut disebutkan kejadian penganiayaan terhadap Putri Balqis terjadi pada Februari 2023. Saat itu, mata korban disiram bon cabai hingga rambutnya dijambak oleh sang suami.

“Kakak gue matanya disiram bon cabe, dijedotin kepalanya ke tembok dan dijambak rambutnya,” tulisnya.

Atas tindakan itu, korban pun kemudian melaporkan suaminya atas tindak pidana dugaan KDRT ke Polres Depok. Tak disangka, suami korban pun turut melaporkan balik sang istri. Dalam laporan itu, ternyata korban yang malah ditetapkan sebagai tersangka dan ditahan di Mapolrestro Depok.

“Setelah menunggu kurang lebih dua bulan. Anehnya, tanpa ada saksi kakak gue malah jadi tersangka juga dan harus ditahan di Polres Depok selama dua hari. Sedangkan, suaminya tidak ditahan sama sekali,” tulis pengunggah. • lus

FOTO: IM/FRANS



POLRES BARAT MUSNAHKAN RATUSAN KILOGRAM NARKOBA

Kapolres Metro Jakarta Barat Kombes Pol M Syahduddi dan jajaran serta pejabat terkait memperlihatkan barang bukti sabu dan ganja, saat konferensi pers, di Mapolres Jakarta Barat, Rabu (24/5). Polres Metro Jakarta Barat memusnahkan sebanyak ratusan kilogram barang bukti sabu dan ganja hasil ungkap selama tiga bulan terakhir senilai Rp409 Miliar.

TERKAIT KASUS DITO MAHENDRA

Bareskrim Ultimatum Nindy Ayunda Agar Menghadiri Pemeriksaan sebagai Saksi

Bareskrim Polri mengusut pihak-pihak yang diduga membantu menyembunyikan Dito Mahendra selama dalam pelarian.

JAKARTA (IM) - Bareskrim Polri mengultimatum Penyanyi Nindy Ayunda untuk menghadiri panggilan pemeriksaan sebagai saksi. Ia akan diperiksa terkait kasus Dito Mahendra pada Jumat

(26/5). Sampai saat ini, penyidik Bareskrim belum mendapat konfirmasi soal kedatangan dari Nindy sebagai saksi dalam kasus *Obstruction of Justice* atau merintangi pe-

nyidikan terkait kasus senjata api (senpi) ilegal dengan tersangka Dito Mahendra.

“Belum ada (konfirmasi kehadiran),” kata Dir Tipidum Bareskrim Polri, Brigjen Djuhandhani Rahardjo Puro saat dikonfirmasi, Rabu (24/5).

Oleh karena itu, Djuhandhani menegaskan, kepada wanita yang disebut-sebut kekasih Pengusaha Dito Mahendra tersebut untuk menghadiri pemanggilan pada hari

Jumat mendatang.

“Silahkan hadir penuh panggilan penyidik untuk diminta keterangan, kalau tidak hadir penyidik punya kewenangan yang di lindungi undang-undang,” ujar Djuhandhani.

Bareskrim Polri sendiri saat ini sudah meningkatkan status ke penyidikan terkait dengan pengusutan pihak-pihak yang diduga membantu menyembunyikan Dito Mahendra dalam pelariannya dari kejaran polisi selama ini.

“Sejak tanggal 20 Mei kemarin penyidik telah melakukan penyelidikan dan saat ini penyidik melaksanakan gelar perkara, dan sepakat menaikan perkara ini ke penyidikan,” ujar Djuhandhani.

Penyidikan tersebut, kata Djuhandhani berdasarkan dengan Pasal 221 KUHP. Bunyinya ‘disebutkan pengertian *obstruction of justice* adalah suatu tindak pidana yang dilakukan oleh pelaku yang terbukti berupaya untuk menghalang-halangi suatu proses hukum’.

“Kemungkinan ada pidana lain selanjutnya penyidik melakukan pendalaman dan membuat Laporan Polisi dgn no Polisi : LP/A/5/V/2023/SPKT.DIT.TIPIDUM/BARESKRIM POLRI tanggal 20 Mei 2023 terkait menyembunyikan tersangka sebagaimana tersebut dalam Pasal 221 KUHP,” ucap Djuhandhani.

Diketahui, Bareskrim Polri mengeledah dua rumah tersangka kasus kepemilikan

senjata api (senpi) ilegal, Dito Mahendra, Jumat 19 Mei 2023. Dari pengeledahan itu, aparat kembali menemukan sejumlah senjata api dan barang bukti lain. Semua langsung disita.

Dua rumah itu di Jalan Intan RSPP Nomor 8, Cilandak Barat, Jakarta Selatan. Dan di Jalan Taman Brawijaya III, Nomor 6A, Cipete Utara, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan.

Pengeledahan dilakukan berdasarkan surat Perintah (Sprin) Pengeledahan Rumah dan Tempat Tertutup lainnya nomor Sp.Dah/60/V/RES.1.17./2023/Dittipidum; dan nomor Sp.Dah/61/V/RES.1.17./2023/Dittipidum.

Bareskrim Polri sudah menetapkan Dito Mahendra sebagai tersangka kasus senpi ilegal, berdasarkan gelar perkara pada 17 April 2023.

Dalam hal ini, Dito disangka melanggar Pasal 1 ayat (1) Undang-Undang (UU) Darurat Nomor 12 Tahun 1951.

Adapun Pasal itu berbunyi, ‘tanpa hak memasuki ke Indonesia, membuat, menerima, mencoba, memperoleh, menyerahkan atau mencoba menyerahkan, menguasai, membawa, mempunyai persediaan padanya, atau mempunyai dalam miliknya, menyimpan, mengangkut, menyembunyikan, mempergunakan atau mengeluarkan dari Indonesia sesuatu senjata api, amunisi atau bahan peledak’. Nama Dito sendiri sudah dimasukkan ke dalam Daftar Pencarian Orang (DPO). • lus

Polda Metro Tetapkan 3 Orang Tersangka Kasus Mafia Tanah Senilai Rp1,8 Triliun

JAKARTA (IM) - Penyidik Polda Metro Jaya menetapkan tiga orang tersangka kasus mafia tanah seluas 4,5 hektar yang terletak di Jalan Yos Sudarso, Jakarta Utara. Tanmah tersebut dinilai Rp1,8 triliun.

Penetapan tiga tersangka tersebut diketahui dalam surat pemberitahuan penetapan tersangka nomor B/6942/V/RES.1.9./2023/Ditreskrimsus tertanggal 23 Mei 2023 yang tersebar. Surat tersebut ditandatangani langsung oleh Direktur Reserse Kriminal Khusus Polda Metro Jaya, Kombes Auliansyah Lubis.

“Penyidik Unit V Subdit III Sumdalang Ditreskrimsus Polda Metro Jaya telah menetapkan tersangka dalam perkara dugaan ter-

jadinya tindak pidana pemalsuan dan atau menyuruh memasukkan keterangan palsu ke dalam akta otentik,” kata Auliansyah dalam surat tersebut yang dilihat pada Rabu (24/5).

Sementara kuasa hukum pelapor, Krisna Murti membenarkan jika pihaknya sudah menerima surat penetapan tersangka. Ia pun memberikan apresiasi kepada Polda Metro Jaya yang sudah menetapkan tiga tersangka.

Kami mendapatkan surat dari penyidik Polda khususnya Direktorat Kriminal Khusus dari Subdit Sumdalang untuk telapor kami MD sudah tersangka, tapi kejutan bagi kami, selain telapor kami, ada yang bernama YS dengan TP,”

ujar Krisna.

Krisna menjelaskan, kasus ini sudah berlangsung lama. Sengketanya sendiri terjadi sudah sejak tahun 2003 lalu. Kliennya Muchsin sebagai ahli waris tanah tersebut melaporkan dugaan tindakan penyerobotan oleh mafia tanah.

Terpisah, Kejati DKI Jakarta membenarkan adanya proses penyidikan terhadap kasus mafia tanah tersebut. Saat ini pun, Kejaksaan masih menunggu pemberkasan yang tengah dilakukan oleh penyidik Polda Metro Jaya.

“Kalau SPDP (Surat Pemberitahuan Dimulainya Penyidikan) masuk pertanggal 13 Maret 2023,” jelas Kasipenrum Kejati DKI Jakarta, Ade Sofyansah saat dihubungi. • lus



PENGUNGKAPAN TRANSAKSI NARKOBA WARGA PNG DI PAPUA

Kapolresta Jayapura Kota Kombes Pol Victor Mackbon (kedua kiri) memperlihatkan barang bukti saat rilis pengungkapan kasus narkotika jenis ganja di Polresta Jayapura Kota, Kota Jayapura, Papua, Rabu (24/5). Polisi mengamankan seorang tersangka beserta barang bukti berupa 4 motor dan 8,7 kg ganja yang diselundupkan dari Papua Nugini (PNG) melalui jalur laut.

Promotor Konser Coldplay akan Diperiksa Bareskrim Terkait Penipuan Penjualan Tiket

JAKARTA (IM) - Pihak promotor konser Grup Band Coldplay diperiksa oleh Bareskrim Polri hari ini. Hal ini terkait dengan munculnya kasus penipuan tiket. Pemeriksaan dilakukan pada Rabu (24/5) sekitar pukul 19.00 WIB.

“Ini penyidik akan mengklarifikasi ke pihak promotor acara. Kemudian pihak promotor kita dapat informasikan dari penyidik akan datang hari ini. Tapi datangnya nanti malam jam 19.00 WIB,” kata Karo Penmas Divisi Humas Polri Brigjen Ahmad Ramadhan mengungkap, saat dikonfirmasi, Jakarta, Rabu (24/5). Dirinya menyebut bahwa pihak promotor tersebut

akan diminta klarifikasi terkait dengan sistem penjualan tiket konser Coldplay.

“Setelah selesai klarifikasi pihak penyidik akan menyampaikan kepada kami atau Humas dan kita akan sampaikan hasilnya,” ujar Ramadhan.

Ada 14 korban penipuan penjualan tiket konser Coldplay di Jakarta resmi membuat laporan ke Bareskrim Polri. Dalam laporannya, nilai kerugian total para korban ditaksir mencapai sekitar Rp30 juta.

Laporan tersebut diterima kepolisian dan terdaftar dengan nomor LP/B/106/V/2023/SPKT/Bareskrim Polri tertanggal 19 Mei 2023. • lus



UNGKAP KASUS UANG PALSU EMISI BARU

Kapolres Tasikmalaya AKBP Suhardi Hery Haryanto (kedua kanan) didampingi Kepala Perwakilan Bank Indonesia Tasikmalaya Aswin Kosotoli (kedua kiri) dan Kasatreskrim Polres Tasikmalaya AKP Ari Rinaldo (kanan) menunjukkan barang bukti uang palsu saat konferensi pers di Mapolres Tasikmalaya, Singaparna, Kabupaten Tasikmalaya, Jawa Barat, Rabu (24/5). Polisi menangkap tujuh pelaku sindikat pengedar dan pembuat uang palsu emisi baru tahun 2022 sebanyak 3.214 lembar pecahan Rp50 ribu dan Rp100 ribu untuk diedarkan ke daerah pelosok di wilayah Jawa Barat.

Polisi Sebut Tato Naga Terbelah Jadi Petunjuk ungkap Korban Mutilasi

SOLO (IM) - Korban mutilasi yang ditemukan di Solo dan Sukoharjo diduga bernama Rohmadi (51), warga Keprabon RT 02/RW 3 Banjarsari, Solo, Jawa Tengah.

Kabid Humas Polda Jateng Kombes Pol M Iqbal Alqudusy mengatakan, pihaknya telah melakukan identifikasi sidik jari yakni bagian jempol kanan, telunjuk kanan, jari tengah kanan, jari manis kanan, kelingking kanan, jempol kiri, telunjuk kiri, tengah kiri, manis kiri, dan kelingking kiri.

“Ini identik dengan yang bersangkutan sudah pernah membuat KTP. Jadi ada data pembedaan di sana,” ujarnya, Rabu (24/5).

Penyidik juga sedang mencari bukti lain. Di antaranya; foto terkait gambar

naga. Di tubuh korban terdapat tato bergambar naga.

Sementara itu, menurut salah seorang tetangga korban, Rosyid (52), Rohmadi terakhir kali terlihat di Keprabon Wetan, pada, Kamis (18/5). Saat itu dirinya hendak mengambil jatah bantuan beras raskin dari kelurahan setempat.

“Terakhir hari Kamis kemarin bantuan beras. Tapi saya tidak ketemu dengan Rohmadi,” bebarnya.

Dia juga membenarkan bahwa Romadi memiliki tato naga warna hijau di bagian punggung hingga tangan kanannya. “Betul. Seperti ular atau naga terus panjang. Begitu terkena mutilasi jadi terbelah dua bagian. Iya warna hijau,” ucapnya. • lus